

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah di kelima Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang mewakili Kab/ Kota se-Provinsi Lampung yaitu Kota Bandar Lampung, Kota Metro, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Way Kanan. Kemudian penelitian ini menganalisis rotasi pekerjaan dan *job relevant information* sebagai variabel yang memoderasi pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Berdasarkan data 83 pejabat eselon III dan IV, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), khususnya SmartPLS.

Pada penelitian ini peneliti menemukan hasil bahwa hipotesis pertama partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan secara statistik signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil hipotesis kedua rotasi pekerjaan1 dan rotasi pekerjaan2 memperlemah pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Sehingga, hipotesis kedua di tolak karena tidak ada pengaruh dalam memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hasil hipotesis ketiga *job relevant information* secara tidak memperkuat pengaruh

partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, sehingga hipotesisi ketiga ditolak.

Berdasarkan hasil analisa diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah yang berarti rotasi pekerjaan1, rotasi pekerjaan2, dan *job relevant information* bukan variabel pemoderasi yang dapat memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dapat mempengaruhi kinerja aparat pemerintah daerah tanpa ada faktor pemoderasi yang bisa memperkuat hubungan antar variabel.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil Kabupaten atau Kota yang beropini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) di Provinsi Lampung. Peneliti tidak mengikutsertakan Kabupaten atau Kota yang beropini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan tidak memberikan pendapat (*disclaimer*) sebagai sampel dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian yang akan diteliti, sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda dan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan menggunakan variabel moderasi yang lainnya, karena diduga masih terdapat variabel yang dapat memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.